

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Penurunan kadar hemoglobin sering ditemui pada kehamilan. Anemia merupakan kondisi sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) dalam darah menurun, sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ-organ vital pada ibu dan janin menjadi kurang. Secara normal, ibu hamil memiliki kadar Hb minimal 11 gr/dL. Anemia pada kehamilan adalah ibu hamil yang mempunyai kadar Hb <11,00 gr/dL pada trimester ke I dan trimester III serta kadar <10,50 gr/dL pada trimester II, karena ada perbedaan hemodilusi terutama trimester II (Widowati dkk, 2019).

*World Health Organization (WHO)* mengatakan anemia (penurunan hemoglobin) pada ibu hamil adalah kondisi dimana ibu dengan kadar hemoglobin (HB) dalam darah <11,0 gr%. Hemoglobin (Hb) merupakan komponen utama sel darah merah. Fungsi utama hemoglobin adalah transport O<sub>2</sub> dan CO<sub>2</sub> (Sugita dan Kuswati, 2020). Prelevansi penderita anemia ibu hamil pada tahun 2018 di Indonesia sebanyak 48,9% persentase ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia meningkat jika dibandingkan dengan data Riskesdas tahun 2013, pada tahun 2013 sebanyak 37,1% (Riskesdes, 2018).

Penurunan kadar hemoglobin jika tidak diatasi segera akan menjadi anemia, jika anemia tidak segera diatasi berdampak buruk bagi ibu dan janin, serta meningkatkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Shepia, 2020). Meningkatkan kadar hemoglobin bisa secara farmakologi dan non-farmakologi, secara non farmakologi bisa dengan sari kurma.

Kurma mengandung karbohidrat tinggi sehingga dapat menyediakan energi yang cukup. Sebagian kandungan gulanya terdiri atas glukosa, fruktosa, dan sukrosa, meskipun kandungan gula dalam kurma tinggi mencapai 70%, yaitu 70 – 73 gram per 100 gram berat kering, kandungan zat gula tersebut sudah diolah secara alami dan tidak berbahaya bagi kesehatan (Satuhu, 2010). Menurut data kementerian kesehatan haji menjelaskan bahwa kadar zat besi dalam buah kurma

juga cukup tinggi yaitu 0,90mg/100g buah kurma dimana zat besi menjadi salah satu komponen dalam darah untuk membawa oksigen dalam darah, untuk menjaga keseimbangan zat besi dalam tubuh (Shepia, 2020). Berdasarkan penelitian Widowati, dkk (2019), mengkonsumsi sebanyak 10 ml tiga kali sehari selama 10 hari ada pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,004 ( $p$  value <0,005).

Berdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya menjaga kadar HB (hemoglobin) pada ibu hamil maka penulis tertarik untuk membuat media Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang konsumsi sari kurma untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan media *booklet*. Alasan memilih luaran *booklet* karena bisa menjadi media belajar mandiri untuk ibu hamil, memiliki informasi yang jelas dan mudah dipahami dan *booklet* memiliki daya tampung informasi yang luas. Tujuan penulis menggunakan media *booklet* tersebut untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat dan kandungan yang ada didalam sari kurma dan mencegah terjadinya penurunan hemoglobin atau anemia pada ibu hamil.

Penulis berharap projet tugas akhir ini dapat memberikan manfaat untuk ibu hamil yang mengalami penurunan kadar hemoglobin. Bagi petugas kesehatan dapat menambah informasi tentang sari kurma yang dapat meningkatkan hemoglobin. Dan bagi penulis diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman pembuatan *booklet* konsumsi sari untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

